

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KESEJAHTERAAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 MANGGIS KABUPATEN KARANGASEM TAHUN PELAJARAN 2026

I Made Danendra Maheswara¹ Made Wery Dartiningsih² I Made Mahaardika³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: danendramahes5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manggis Kabupaten Karangasem Tahun 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 130 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dukungan teman sebaya dan angket kesejahteraan emosional. Analisis data menggunakan Korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,292 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan emosional siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.

Kata Kunci: dukungan teman sebaya, kesejahteraan emosional, remaja.

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between peer support and the emotional well-being of ninth-grade students at SMP Negeri 3 Manggis, Karangasem Regency, in the 2026 Academic Year. The study employed a quantitative approach with a correlational research method. The research sample consisted of 130 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected through peer support and emotional well-being questionnaires. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment Correlation technique. The results showed a correlation coefficient of 0.093 with a significance value of 0.292 ($p > 0.05$). These findings indicate that there is no significant relationship between peer support and students' emotional well-being. Therefore, the alternative hypothesis was rejected, and the null hypothesis was accepted.

Keywords: peer support, emotional well-being, adolescents

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 77

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Masa remaja awal merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan perubahan fisik, sosial, emosional, dan kognitif. Pada fase ini, siswa mulai mengalihkan orientasi sosialnya dari keluarga menuju kelompok teman sebaya. Oleh karena itu, teman sebaya menjadi salah satu sumber dukungan sosial yang penting dalam kehidupan siswa.

Dukungan teman sebaya mencakup dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang diberikan oleh individu dengan usia dan tingkat perkembangan yang relatif

sama. Dukungan tersebut diyakini dapat membantu siswa menghadapi berbagai tekanan akademik maupun sosial.

Di sisi lain, kesejahteraan emosional merupakan kondisi psikologis positif yang ditandai oleh tingginya afek positif, rendahnya afek negatif, serta adanya kepuasan terhadap kehidupan. Siswa yang memiliki kesejahteraan emosional yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan menunjukkan keterlibatan akademik yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Manggis, masih ditemukan siswa yang menunjukkan gejala kesejahteraan emosional yang belum optimal, seperti kurang percaya diri, pasif dalam pembelajaran, serta cenderung menarik diri dari interaksi sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan emosional siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 192 siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manggis. Sampel penelitian sebanyak 130 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik simple random sampling.

Instrumen penelitian berupa angket dukungan teman sebaya dan angket kesejahteraan emosional yang disusun menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 20.0.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,292. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat rendah dan tidak signifikan karena $p > 0,05$.

Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manggis Kabupaten Karangasem. Hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan emosional siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan emosional siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, konsep diri, regulasi emosi, dan karakteristik kepribadian siswa.

Meskipun hubungan yang ditemukan bersifat positif, kekuatan hubungan tersebut sangat rendah sehingga tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya hubungan yang nyata secara statistik. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan kesejahteraan emosional siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesejahteraan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 3 Manggis Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2025/2026. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,093 menunjukkan hubungan positif yang sangat rendah dan tidak signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Santrock, J. W. (2020). Life-span development (18th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Ryff, C. D. (2018). Psychological well-being revisited: Advances in science and practice. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 87(4), 199-207. <https://doi.org/10.1159/000490300>
- Rahimi, A., Etedali, Z., & Latifhadad, S. (2025). Social-emotional well-being and academic engagement among students. *Journal of Educational Psychology*, 117(2), 145-158.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2018). Health psychology: Biopsychosocial interactions (9th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Berndt, T. J., & Ladd, G. W. (2018). Peer relationships and social development. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Santrock, J. W. (2019). Adolescence (17th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Berndt, T. J. (2017). Friendship and peer relationships in adolescence. New York, NY: Routledge.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2018). Health psychology: Biopsychosocial interactions (9th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Wentzel, K. R. (2017). Peer relationships, motivation, and academic performance at school. New York, NY: Routledge.
- Diener, E. (2009). The science of well-being: The collected works of Ed Diener. Dordrecht: Springer.
- Suldo, S. M. (2008). Quality of life and school functioning in adolescents: A review of the literature. *Journal of School Psychology*, 46(3), 335-356.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Lakey, B., & Orehek, E. (2011). Relational regulation theory: A new approach to explain the link between perceived social support and mental health. *Psychological Review*, 118(3), 482-495.
- Rodiyah, & Yuliana. (2022). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan student well-being pada siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 115-124.
- Salsabila, A., & Wijaya, R. (2023). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan kesejahteraan subjektif siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 8(1), 45-54.

- Nurhayati, R., dkk. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis remaja pada siswa SMK di Tasikmalaya. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(3), 210-220.
- Sánchez-Álvarez, N., Extremera, N., & Fernández-Berrocal, P. (2016). The relation between emotional intelligence and subjective well-being: A meta-analytic investigation. *The Journal of Positive Psychology*, 11(3), 276-285.
- Zhou, Y., Zhang, L., Wang, Y., & Li, X. (2022). Peer relationships and subjective well-being among adolescents: The mediating role of emotional regulation and optimism. *Frontiers in Psychology*, 13, 845672.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.